

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai *intention* dan determinan-determinannya dalam pengelolaan diet pada pasien gagal ginjal yang menjalani *hemodialisis* di Rumah Sakit “X”, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Lebih dari separuh pasien gagal ginjal yang menjalani *hemodialisis* di Rumah Sakit “X” memiliki *intention* yang kuat dalam melakukan diet.
2. Determinan yang paling berpengaruh terhadap *intention* dalam pengelolaan diet adalah *perceived behavioral control*. Pasien gagal ginjal yang menjalani *hemodialisis* yang memiliki *perceived behavioral control* yang positif berarti memiliki persepsi bahwa diet merupakan hal yang mudah untuk dilakukan dan mereka merasa mampu untuk melakukan diet yang sesuai aturan dokter.
3. Pada determinan *attitude toward the behavior* memiliki nilai yang lemah dan negatif. Pengaruh negatif tersebut berarti, semakin *attitude toward the behavior* bernilai negatif, maka *intention* semakin kuat, dan sebaliknya. Pasien yang memiliki *attitude toward the behavior* yang positif berarti memiliki sikap *favorable* dalam melakukan diet, sedangkan pasien yang memiliki *attitude toward the behavior* negatif berarti memiliki sikap *unfavorable* dalam melakukan diet.
4. Determinan *subjective norms* adalah determinan yang paling tidak berpengaruh terhadap *intention*. Sehingga dapat dikatakan bahwa kuat atau

lemahnya niat pasien gagal ginjal untuk melakukan diet tidak dipengaruhi oleh persepsi pasien terhadap tututan dari orang-orang yang signifikan.

5. Ketiga determinan, *attitude toward the behavior*, *subjective norms* dan *perceived behavioral control* saling berhubungan satu sama lain. Determinan yang memiliki hubungan paling tinggi adalah antara *attitude toward the behavior* dan *perceived behavioral control*. Pasien gagal ginjal yang memiliki sikap yang *favorable* terhadap evaluasi positif maka akan mempersepsi bahwa mereka mampu melakukan diet yang sesuai aturan dokter, demikian pula pasien yang mempersepsi bahwa mereka mampu melakukan diet yang sesuai aturan dokter akan memiliki sikap *favorable* terhadap evaluasi positif. Determinan yang memiliki hubungan yang paling tinggi kedua adalah antara *attitude toward the behavior* dan *subjective norms*, sedangkan antara determinan *subjective norms* dan *perceived behavioral control* menunjukkan tidak adanya hubungan.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diajukan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

1. Untuk penelitian lebih lanjut :

Meneliti mengenai hubungan antar determinan-determinan *intention* secara lebih mendalam baik hubungan yang positif maupun hubungan yang negatif

dan meneliti mengenai pengaruh *intention* terhadap *behavior* serta mengenai *actual control behavior*.

2. Bagi pasien disarankan untuk:

Memperluas pengetahuan mengenai gagal ginjal dan *hemodialisis* serta informasi mengenai diet sehingga pasien dapat lebih mengetahui faktor-faktor yang dapat mendukung dan faktor-faktor yang dapat menghambat usahanya dalam melakukan diet dan selanjutnya pasien dapat memiliki *perceived behavioral control* yang positif terhadap diet sehingga *intention* pasien dalam melakukan diet yang sesuai aturan dokter semakin kuat.

3. Bagi dokter dan suster di Rumah Sakit Ginjal "X" Medan disarankan untuk :

Menggunakan metode penyampaian informasi yang menarik dan praktis sehingga pasien menjadi lebih tertarik untuk dapat melakukan diet dan menyukai hal tersebut dan dapat memiliki *attitude toward behavior* yang positif terhadap usaha untuk dapat melakukan diet yang sesuai aturan dokter.

4. Bagi keluarga, teman, dan kerabat dekat pasien disarankan untuk :

Memberi dukungan kepada pasien untuk dapat memudahkan pasien dalam melakukan diet yang sesuai aturan dokter seperti: mengantarkan pasien ke Rumah Sakit sehingga pasien dapat mengurangi kelelahan fisik, membantu penyediaan dana sehingga pasien dapat mengurangi beban pekerjaan yang banyak membutuhkan energi, dan selanjutnya pasien dapat memiliki *perceived behavioral control* yang positif terhadap diet sehingga *intention* pasien dalam melakukan diet yang sesuai aturan dokter semakin kuat.